

KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas

Tanggal : 14 Januari 2011

Subyek : Banjir

Hal : 22

Satu Tewas Kena Banjir



SD Inpres Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Kamis (13/1), dilanda banjir akibat tingginya curah hujan sepekan terakhir. Siswa terpaksa diliburkan karena tinggi genangan air di kelas mencapai 30 sentimeter lebih.

MAROS, KOMPAS - Tingginya intensitas hujan menyebabkan banjir di sejumlah daerah Sulawesi Selatan, antara lain Kabupaten Maros, Barru, Pangkep, dan Kota Makassar, Kamis (13/1). Manda (35), warga Desa Moncongloe Bulu, Kecamatan Moncongloe, Maros, tewas terseret arus Sungai Bulu.

Kepala Desa Moncongloe Bulu Muhammad Asaf mengatakan, jenazah ibu tiga anak itu ditemukan sekitar 100 meter dari tempatnya mencuci pakaian di tepi Sungai Bulu.

Banjir yang juga menggenangi empat kecamatan lain, yaitu Lau, Marusu, Maros Baru, dan Turikale, memutus jalan dari Makassar menuju Maros lewat Moncongloe. Warga terpaksa memutar lewat Kecamatan Daya, Makassar, sejauh 10 kilometer.

Menurut Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Maros Andi Sri Alam, kerugian ditaksir mencapai Rp 1 miliar lebih karena sekitar 500 hektar sawah produktif terendam banjir. "Ada 15 keluarga yang rumahnya rusak diterjang banjir," katanya.

Banjir juga melanda tujuh desa di tiga kecamatan di Kabupaten Barru, sekitar 100 kilometer utara Kota Makassar, akibat hujan deras disertai angin kencang sepekan terakhir. Tiga kecamatan itu adalah Tanete Rilau, Tanete Riaja, dan Tellupanua. Menurut Camat Tanete Riaja, Andi Ahmad, banjir paling parah terjadi di Desa Lompo Tengah.

Tinggi genangan yang mencapai sekitar 50 sentimeter menghambat para pengemudi kendaraan dari Barru menuju Kabupaten Soppeng.

Di Kabupaten Pangkep, banjir menerjang tanggul Tabo-Tabo hingga jebol. Sungai Pangkajene yang membelah ibu kota Pangkep, Pangkajene, meluap. Kepala Bagian Humas dan Protokol Kabupaten Pangkep Abubakar mengatakan, ratusan rumah di Jalan Penghibur, Kelurahan Mappatuo, terendam dengan ketinggian 50 sentimeter-1 meter.

Tingginya curah hujan menyebabkan banjir di Kota Makassar. Siswa SD Inpres Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, diliburkan karena tinggi genangan air mencapai 50 cm. Beberapa perumahan di kawasan Tamalanrea, dekat Kampus Universitas Hasanuddin, juga tergenang. Banjir setinggi 50 cm memicu kemacetan di Jalan Perintis Kemerdekaan, akses menuju Bandara Sultan Hasanuddin, selain Jalan Tol Reformasi.

Siklon Vince

Hujan diikuti angin berkecepatan hingga 40 kilometer per jam melanda Surabaya dan sekitarnya. Hal itu akibat pengaruh siklon tropis Vince di selatan Pulau Jawa.

Prakirawan stasiun Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Juanda, Ari Pulung, Kamis di Surabaya, mengatakan bahwa dalam kondisi normal, kecepatan maksimal angin di Surabaya rata-rata 15 kilometer per jam.

Angin mempercepat pergerakan awan. Akibatnya, hujan relatif merata dengan intensitas sedang hingga deras. Apalagi, sekarang sedang masuk musim hujan. Perpaduan embusan angin dan awan hujan mengakibatkan hujan yang berpindah-pindah. (RIZ/RAZ)